

ABSTRAK

TB pada anak tidak dapat dilepaskan dari persoalan TB orang dewasa yang ada disekitarnya sebagai sumber penularan. Bahkan fenomena ini sangat mencemaskan, karena berpotensi mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan, kecacatan, bahkan kematian. Tuberkulosis paru pada anak sering terjadi pada usia 0-14 tahun, penyakit ini disebabkan karena adanya *mycobacterium tuberculosis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Diagnostik dan Penatalaksanaan Pasien Tuberkulosis Paru Anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan Tahun 2017-2019. Penelitian ini bersifat deskriptif *retrospektif*. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Gambaran Diagnostik dan Penatalaksanaan Pasien Tuberkulosis Paru Anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan. Pasien tuberkulosis anak berdasarkan umur terbanyak ada pada pasien umur 0 sampai 4 tahun (59%) sedangkan jumlah pasien paling sedikit berumur 10 sampai 14 tahun (9%). Berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (57%), dan terendah adalah perempuan (43%). Berdasarkan keluhan utama terbanyak adalah batuk (100%). Berdasarkan keluhan tambahan terbanyak adalah demam (57%) dan terendah adalah sesak nafas (21%). Berdasarkan pemeriksaan fisik yang paling banyak adalah ronki basah kasar (60%) dan terendah ronki basah halus (40%). Berdasarkan uji tuberkulin terbanyak adalah uji tuberkulin positif (100%). Berdasarkan radiologi foto thoraks terbanyak adalah milier (37%) dan terendah kavitas (31%). Berdasarkan penatalaksanaan terbanyak adalah alternatif pertama (55%), dan terendah adalah alternatif ketiga (16%). Kasus TB pada anak masih banyak ditemukan, oleh sebab itu sangat perlu sosialisasi dan memberi informasi kepada masyarakat cara pencegahan dan perlunya imunisasi BCG sejak lahir.

Kata kunci: Tuberkulosis anak, gambaran diagnostic, dan penatalaksanaan

ABSTRACT

TB in children can not be separated from the problem of TB adults who are nearby as a source of transmission. Even this phenomenon is very worrying because it has the potential to disrupt the process of growth and development, disability, and even death. Pulmonary tuberculosis in children often occurs at the age of 0-14 years, this disease is caused due to the presence of mycobacterium tuberculosis. The purpose of this study was to determine the Diagnostic and Management Features of Pulmonary Tuberculosis Patients in Outpatients at the Regional General Hospital Dr. Pirngadi Medan in 2017-2019. This research is a retrospective descriptive study. This research will describe the diagnostic features and management of outpatient pulmonary tuberculosis patients in Dr. Pirngadi Medan. The highest number of pediatric tuberculosis patients is in patients aged 0 to 4 years (59%) while the number of patients is at least 10 to 14 years (9%). Based on sex, most were male (57%), and the lowest was female (43%). Based on the main complaint most are cough (100%). Based on the most additional complaints were fever (57%) and the lowest was shortness of breath (21%). Based on physical examination the most is rough wet crackles (60%) and the lowest is soft wet crackles (40%). Based on the most tuberculin test is a positive tuberculin test (100%). Based on radiology, the most chest radiographs are miliary (37%) and the lowest cavity (31%). Based on most management is the first alternative (55%), and the lowest in the third alternative (16%). Cases of TB in children are still widely found, therefore it is very necessary to socialize and provide information to the community on how to prevent and the need for BCG immunization from birth.

Keywords: pediatric tuberculosis, diagnostic features, and management